

Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa

Diterima:

14 Juni 2021

Revisi:

27 Juni 2021

Terbit:

1 November 2021

^{1*}Arie Nugroho, ²Erna Daniati

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

^{1,2}Kediri, Indonesia

E-mail: ¹arienugroho@unpkediri.ac.id,

²ernadaniati@unpkediri.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak— Media informasi mempunyai hubungan yang erat dengan promosi. Keberadaan media informasi yang lengkap akan memudahkan dalam mengenalkan produk dan jasa. Media informasi yang terpadu dan lengkap akan memudahkan promosi suatu desa. Kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan website profil desa yang berisi promosi produk dan jasa. Pada proses pengumpulan data menggunakan dokumentasi, survei, dan wawancara kepada aparat desa dan masyarakat tentang potensi desa seperti wisata desa, kegiatan, kerajinan, hasil kebun dan pertanian. Dengan adanya website profil desa sebagai portal utama informasi desa dapat memberikan informasi yang lengkap, sehingga dapat menarik para wisatawan dan investor untuk datang ke desa. Dengan adanya pemasukkan dari para wisatawan dan investor diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa.

Kata Kunci— media informasi, website, profil desa

Abstract— Media information has a close relationship with promotion. The existence of complete information media will make it easier to introduce products and services. Integrated and complete information media will facilitate the promotion of a village. This service activity is to provide training on village profile websites that contain product and service promotions. In the data collection process to use documentation, surveys, and interviews with village officials and the community about village potentials such as village tourism, activities, crafts, garden and agricultural products. With the village profile website as the main village information portal, it can provide complete information, so that it can attract tourists and investors to come to the village. With the inclusion of tourists and investors, it is hoped that it will improve the welfare of the people in the village.

Keywords— media information, website, village profile

I. PENDAHULUAN

Salah satu aktivitas kampus adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini para dosen dan mahasiswa bersinergi untuk menerapkan ilmu dan keahlian yang dimiliki. Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan membantu kegiatan masyarakat dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Aktivitas ini diwujudkan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang merupakan kegiatan terjadwal pada setiap tahunnya. Di Universitas Nusantara PGRI Kediri, kegiatan KKN mempunyai tema yaitu Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya), yaitu pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa. Lokasi kegiatan KKN yang menjadi lokasi pengabdian ini adalah Desa Kanyoran yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Desa Kanyoran memiliki empat Dusun yaitu Dusun Kanyoran, Dusun Kletak, Dusun Karang Lo, dan Dusun Jurang Joho Batas wilayah di Desa Kanyoran Kec. Semen sebelah utara berbatasan dengan Desa Pagung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Selopanggung, sebelah barat berbatasan dengan Gunung Wilis dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Puhsarang. Kondisi sosial budaya dalam masyarakat dapat terbentuk melalui beberapa bidang yaitu keagamaan, kesehatan, lingkungan, kewirausahaan, pendidikan. Kegiatan keagamaan yang ada di Dusun Kanyoran Desa Kanyoran antara lain yasinan rutin setiap hari kamis di Masjid Baitturahman, mengaji setiap hari kecuali hari jumat dan minggu di Masjid Baitturahman, latihan rebana setiap hari jumat dan minggu di Masjid Baitturahman, tahlilan, sholat hajat, dan sholat tasbih rutin setiap hari rabu di Masjid Baitturahman. Selain itu, terdapat juga kegiatan tahlilan ibu-ibu rutin secara bergilir setiap hari selasa di salah satu rumah warga, yasinan bapak-bapak secara bergilir rutin setiap sabtu wage di salah satu rumah warga, remaja masjid yang latihan hadrah dan kumpul setiap hari sabtu di Masjid Baitturahman. Kegiatan kesehatan yang ada di Dusun Kanyoran Desa Kanyoran adalah Senam ibu-ibu setiap hari minggu. Kegiatan bidang lingkungan adalah kerja bakti setiap hari jumat. Kegiatan bidang kewirausahaan antara lain usaha toko kelontong, bercocok tanam, dan ternak sapi/kambing. Kegiatan bidang pendidikan antara lain mengaji, bimbingan belajar, dan memberikan jam tambahan di SDN Kanyoran II.

Permasalahan yang ada di Desa Kanyoran adalah belum mempunyai media informasi yang terpadu untuk menunjukkan atau mempromosikan potensi desa. Media informasi yang terpadu akan memudahkan dalam pengelolaan data sehingga bisa menjadi informasi yang lengkap (Darnis et al. 2019). Oleh sebab itu dibutuhkan media informasi terpadu berupa website profil desa sebagai portal utama dari informasi-informasi yang berkaitan dengan potensi wisata desa, kegiatan penduduk, kerajinan tangan, dan hasil kebun. Dengan semakin meningkatnya teknologi (internet), akan memudahkan masyarakat dalam mengakses segala informasi sehingga perlu diimbangi dengan kemampuan untuk menggunakannya dengan baik agar dapat memberikan

manfaat sesuai kebutuhan (Syafitri 2015). Upaya yang ditempuh untuk meningkatkan kemampuan tersebut dibutuhkan pelatihan kepada aparat desa sehingga dapat menggunakan atau mengelola website profil desa dengan baik dan tepat guna.

Keberadaan website profil desa sebagai media informasi dan didukung dengan kemampuan dalam menggunakannya, diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap kepada masyarakat luas sehingga memudahkan kegiatan promosi atau publikasi (Realize & Tukino, 2019). Promosi menjadi langkah yang sangat penting untuk memperkenalkan potensi dari sumber daya yang berasal dari alam dan sumber daya dari manusia di suatu daerah (Sutrisno et al. 2019). Dengan adanya promosi, diharapkan dapat menarik para wisatawan, vlogger, dan investor bisnis yang pada akhirnya akan menunjang perekonomian para penduduk (Ariyanti et al. 2020). Dengan dorongan media informasi dapat memberikan semangat baru kepada masyarakat tentang bagaimana mengembangkan potensi desa seperti daerah wisata (Amilia et al. 2020), aktifitas penduduk dan hasil kerajinan tangan serta hasil kebun agar dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga sangat berperan dalam mengembangkan potensi desa (Limijaya et al. 2018). Dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek dari pengabdian bukan menjadi objek adalah konsep dari pemberdayaan masyarakat, sehingga akan terbentuk kemandirian (Wahyudi et al. 2020). Artikel pengabdian yang ditulis oleh (Aminda et al. 2020), membahas tentang pemberdayaan masyarakat dan potensi desa melalui pengajaran, pengembangan potensi ekonomi, pemberdayaan kesehatan, pembuatan fasilitas umum dan sosialisasi.

Dalam artikel yang ditulis oleh (Mege et al. 2020) membahas tentang bagaimana membentuk desa mandiri dengan meningkatkan potensi sumber daya, baik alam dan manusia, meningkatkan potensi pasar, kelembagaan, dan budaya lokal. Selain potensi desa wisata, kuliner juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk pengunjung. Kealamian bahan makanan dengan kondisi yang masih segar dan harga yang murah akan lebih membuat desa menjadi salah satu tujuan wisata (Raharjeng Pamularsih, 2020). Promosi desa dengan membuat buku profil juga memberi ide untuk mengenalkan potensi desa dapat menarik wisatawan untuk datang ke desa (Bangun 2018). Memanfaatkan internet sebagai salah satu media marketing dalam rangka promosi produk dan jasa akan dapat meningkatkan daya saing (Gultom et al. 2019). Berdasarkan kondisi di tempat pengabdian dan pertimbangan hasil-hasil pengabdian sebelumnya, tim pengabdian bergerak untuk melakukan pelatihan penggunaan website di Desa Kanyoran, khususnya kepada perangkat desa agar bisa memanfaatkan teknologi sebagai alat promosi desa.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka yang berkaitan dengan bahan pelatihan (Sucipto 2021) dan juga dilakukan survey untuk mencari data-data yang berkaitan dengan potensi desa (Amelia et al. 2017). Survey juga dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan potensi desa (Sutadji et al. 2016). Pengabdian ini dilaksanakan pada tahun 2018 sebelum terjadi pandemi covid-19. Maka dari itu, pengumpulan data-data yang dibutuhkan menggunakan survei secara langsung ke daerah-daerah di desa yang mempunyai potensi wisata. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan wawancara kepada penduduk atau masyarakat yang mempunyai produk baik berupa kerajinan tangan dan hasil kebun serta kegiatan masyarakat. Pengumpulan data melalui dokumen-dokumen desa juga dilakukan oleh tim pengabdian.

Adapun tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan tim pengabdian adalah untuk memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa dalam mengolah website desa yang memuat konten tentang profil desa. Jika website desa mampu diolah dengan baik dan tepat maka dapat juga dimanfaatkan untuk melakukan promosi terkait potensi daerah wisata, hasil kerajinan, dan hasil kebun yang dimiliki. Wawancara kepada aparat desa dan penduduk juga dilakukan untuk mencari data dan informasi berkaitan dengan apa saja yang dibutuhkan dalam pelatihan penggunaan website profil desa (Amelia et al. 2017). Sebagai bagian dari tim pengabdian kepada masyarakat, pembekalan kepada mahasiswa dan penyusunan program kerja selama KKN juga diperlukan untuk menunjang kegiatan pengabdian (Limijaya et al. 2018), salah satunya kegiatan pelatihan pengelolaan website profil desa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan yang berlangsung selama 2 (dua) hari. Hari pertama, tim pengabdian melaksanakan pelatihan tentang penggunaan website dengan wordpress kepada admin desa. Hari kedua, tim pengabdian melaksanakan pelatihan website kepada mahasiswa yang sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kanyoran. Hasil pada kegiatan pengabdian ini adalah tim pengabdian telah melaksanakan pelatihan website profil di Desa Kanyoran Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Adapun bukti pelaksanaan pelatihan dapat diakses dengan mengunjungi alamat ini, kanyoran.wordpress.com. Pelatihan website profil desa ini telah dilaksanakan dengan baik, terbukti dengan berhasilnya pihak admin desa Kanyoran dibantu dengan mahasiswa yang melaksanakan KKN dalam pengisian website profil Desa Kanyoran, sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap dan terpadu. Hasil pengabdian ini senada dengan hasil

hasil pengabdian sebelumnya yang menjelaskan penggunaan media sosial dapat dijadikan sebagai alat promosi desa, seperti facebook, instagram dan youtube (Romadhan 2017). Untuk memperoleh informasi yang ada di sosial media diperlukan akun untuk bisa melakukan akses dan tentunya sulit diintegrasikan dengan media informasi yang lain (Santoso et al. 2021). Namun perlu diperhatikan bahwa dalam penggunaan media digital dan social juga harus memperhatikan attitude, sehingga tidak menyebarkan berita yang tidak benar (Saputra et al. 2018). Dalam artikel yang ditulis oleh (Olivia E.S Liando, 2020) membahas tentang pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan web sebagai media promosi potensi desa dan marketing hasil desa. Pengabdian tersebut berisi banyak kegiatan seperti penguatan manajemen atau tata kelola potensi desa, tidak membahas web profil desa dengan detail.

Bukti kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan website profil desa di Desa Kanyoran Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur yang telah dilaksanakan , ditunjukkan pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Pelatihan website profil desa kepada aparat desa

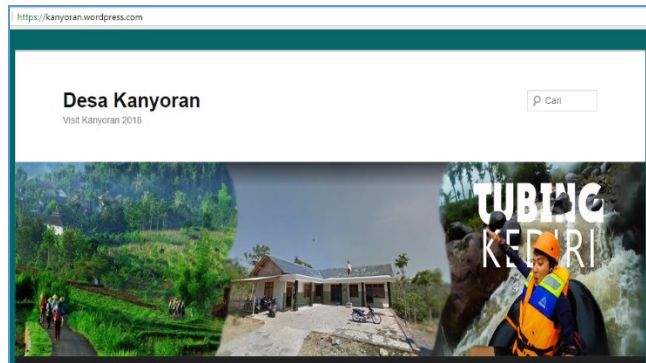
Pada gambar 1 ditunjukkan kegiatan pelatihan kepada aparat desa yang telah ditunjuk oleh kepala desa, dalam hal ini adalah admin desa. Pelatihan kepada admin desa untuk mengelola data-data yang berkaitan dengan informasi tentang kondisi masyarakat di Desa Kanyoran.



Gambar 2. Pelatihan website profil desa kepada Mahasiswa KKN

Pada gambar 2 ditunjukkan kegiatan pelatihan kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di Desa Kanyoran untuk membantu admin desa dalam pengelolaan website profil desa dan membantu perangkat desa untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

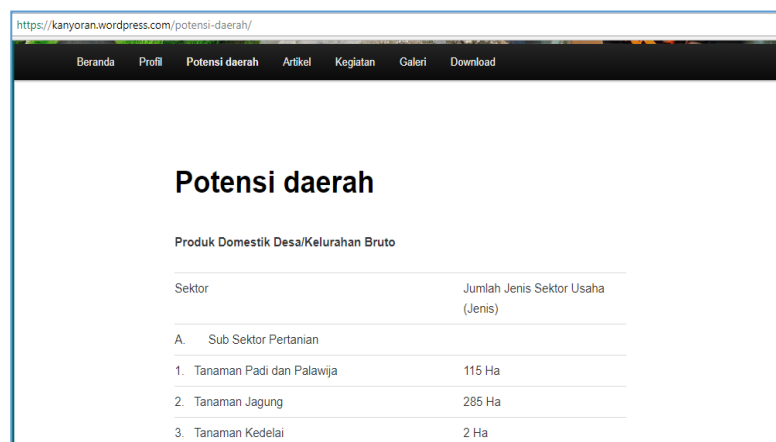
Adapun tampilan halaman awal (Menu home) dari website profil desa adalah nama desa dan di bawahnya tampil gambar yang dijadikan background dari web. Gambar halaman awal web ditunjukkan dengan gambar 3.



Gambar 3. Menu Home Website Profil Desa Kanyoran

Dalam Menu home terdapat beberapa sub-menu, antara lain Beranda, profil, potensi daerah, artikel, kegiatan, galeri dan download. Menu beranda berisi ucapan selamat datang di Desa Kanyoran. Menu profil berisi sejarah singkat dan kondisi geografis dari Desa Kanyoran.

Menu Potensi daerah berisi tentang produk domestik dari desa. Ada sektor pertanian (tanaman padi, palawija, jagung, kedelai, bawang merah, ubi-ubian, buah-buahan, sayur-sayuran) dan perkebunan (kelapa, kopi, coklat, cengkeh, tembakau, pisang). Selain itu, juga menampilkan informasi berupa mata pencaharian penduduk beserta jumlahnya, informasi aset yang dimiliki desa, dan informasi lain yang berhubungan dengan statistik desa. Tampilan Menu potensi daerah ditunjukkan dengan gambar 4.



Gambar 4. Menu Potensi Daerah

Potensi daerah adalah informasi utama dari website profile desa ini. Dari informasi pada menu potensi daerah akan dapat diketahui apa dan bagaimana kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan desa pada masa sekarang dan berikutnya. Pada sektor pertanian dan perkebunan dapat diketahui luas lahan yang digunakan. Pada sektor mata pencaharian penduduk dapat diketahui berapa jumlah penduduk yang menjalankan profesi yang ada. Pada sektor aset desa dapat diketahui apa saja inventaris desa yang dapat dikembangkan untuk pengembangan berbagai usaha yang sudah ada dan memulai usaha baru sesuai potensi desa yang mungkin belum tergali.

Menu kegiatan berisi informasi tentang kegiatan penduduk desa. Misalnya, dokumentasi kegiatan keagamaan, kesehatan, lingkungan, kewirausahaan dan pendidikan. Dari dokumentasi kegiatan ini dapat diketahui kegiatan-kegiatan yang perlu dikembangkan atau diarahkan ke arah yang lebih baik sesuai kebutuhan penduduk desa.

Dampak kegiatan pengabdian ini adalah para masyarakat di Desa Kanyoran lebih semangat dalam mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan produk, jasa dan potensi desa yang dimiliki, karena sudah mempunyai media informasi yang dapat mempromosikan dan membantu memasarkannya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kanyoran ini, yaitu pelatihan menggunakan website profil desa sebagai portal utama semua informasi tentang potensi dan kegiatan di desa diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap untuk sarana promosi desa. Dengan adanya promosi desa diharapkan dapat menarik para wisatawan, investor baik di bidang wisata atau produk, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk di Desa Kanyoran. Saran untuk kegiatan ini adalah meneruskan dengan mencari investor atau promosi dengan cara yang lain untuk menunjang kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Sari, F. I. P., & Safitri, R. 2017. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Potensi Desa sebagai Destinasi Wisata di Desa Belilik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 1–8.
- Amilia, W., Rokhani, R., Prasetya, R. C., & Suryadharma, B. 2020. Pembangunan Desa Wisata Gadingan dan Kebutuhan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendekatan Community Based Tourism. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.4268>
- Aminda, R. S., . R., & . S. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Potensi Daerah Desa Mekarjaya Kecamatan Cigudeg. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 198. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i2.590>

- Ariyanti, I., Novita, N., Khairunnisa, D., & Ganiardi, A. 2020. Website Sebagai Sarana Promosi Ukm Sopyan. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 24–28. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix>
- Bangun, D. A. N. 2018. Buku profil sebagai media promosi kampung wisata adat urug Bogor dwi agnes natalia Bangun, dan wiwi prastiwinarti. Politeknik Negeri Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 211–214. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19048>
- Darnis, F., Azdy, R. A., Stmik., & Rahmat, P. J. B. 2019. Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (e-Commerce) sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Desa Pedado. *Sindimas*, 29(1), 275–278. <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/584>
- Gultom, D. K., Pulungan, D. R., & Farisi, S. 2019. Pembinaan dan Pendampingan Internet Marketing Guna Peningkatan Daya Saing pada Usaha Mikro Handycraft di Kota Medan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 339–347. <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.2700>
- Limijaya, A., Lusanjaya, G. R., Kurnia, T., Fettry, S., Maratno, E., Rahayu, P. A., Paramita, M., Putri, R., Chandra, H., & Wijaya, C. F. 2018. Upaya Optimalisasi Potensi Desa Cibuluh Melalui Kegiatan Pengabdian. 2(1).
- Mege, S. R., Werdani, R. E., Kurniawati, N. I., & Kholidin, K. 2020. Model Pemberdayaan dan Pengembangan Potensi Sumber Daya Lokal Berkelanjutan pada Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 954–962. <https://doi.org/10.30653/002.202054.548>
- Olivia E.S Liando. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Web Potensi Desa Di Desa Lalumpe Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. *Abdimas*, 2(9), 31–37.
- Raharjeng Pamularsih, T. 2020. Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Potensi Wisata di Desa Abangsongan Kintamani. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 99–105. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v3i1.231>
- Realize, & Tukino. 2019. Penggunaan website sebagai media promosi. 2(2), 113–118.
- Romadhan, M. I. 2017. Media sosial sebagai sarana promosi potensi desa. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya*, 2(2), 84–93.
- Santoso, H. B., Wibowo, A., Siang, J. J., Delima, R., & Chrismanto, A. R. 2021. Pemberdayaan Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi Bagi Masyarakat Penyandang Disabilitas Di Gunung Kidul. *Patria*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24167/patria.v3i1.2298>
- Saputra, S. J., Adiprasetyo, J., & Kusmayadi, I. M. 2018. Pentingnya Literasi Media Sandi. *PKM Unpad*, 2, 254–258.
- Sucipto, S. 2021. Pelatihan Penggunaan Mendeley sebagai Alat Sinkronisasi Metadata Artikel Ilmiah. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 83–88. Retrieved from <https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/kontribusi/article/view/23>.
- Sutadji, E., Nurmalasari, R., & Nafiah, A. 2016. Pengembangan Potensi Wisata Kawasan Bedengan dengan Pembangunan Fasilitas Rumah Pohon untuk Wisatawan. 107–112.
- Sutrisno, A. A., Samodra, J., & Pahlevi, A. S. 2019. Kampung Entrepreneur Berbasis Web Sebagai Media Promosi Bagi Umkm. *Jurnal KARINOV*, 2(3), 171. <https://doi.org/10.17977/um045v2i3p171-176>
- Syafitri, Y. 2015. Pemanfaatan Media Internet untuk Memperkenalkan Produk Kerajinan Tangan pada Home Industri Kain Flanel Lampung Selatan. *Expert-Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*, 2, 37–41.
- Wahyudi, D., Hakim, N., & Rofii, A. 2020. Pemberdayaan masyarakat di desa ceringin asri dalam mengembangkan potensi desa. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 20–34.